

**PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI
ACEH DENGAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN
TINGKAT PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**



NYAK DILA AMELIA
NIM. 231008029

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI ACEH DENGAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN TINGKAT PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

NYAK DILA AMELIA
NIM. 231008029
Program Studi Ekonomi Syariah

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda
Aceh untuk diujikan dalam Ujian Tesis

Menyetujui:

Pembimbing I

Prof. Dr. Armiadi Musa, S.Ag., M.A

Pembimbing II

Dr. Bismi Khalidiah, S.Ag., M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI ACEH DENGAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN TINGKAT PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

NYAK DILA AMELIA

NIM. 231008029

Program Studi Ekonomi Syariah

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tesis Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

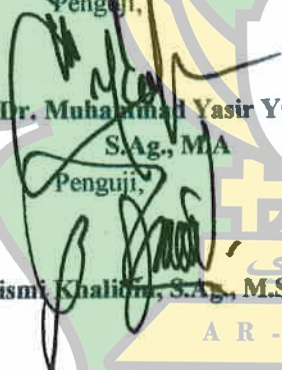
Tanggal: 21 Agustus 2025 M

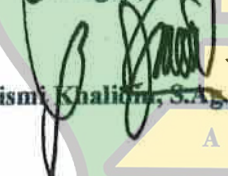
27 Shafar 1447 H

TIM PENGUJI

Setua,

Dr. Muhammad Zulhilmi, S.Ag., M.A
Penguji,


Prof. Dr. Muhammad Yasir Yusuf,
S.Ag., M.A
Penguji,


Dr. Bismi Khalid, S.Ag., M.Si

Sekretaris,

Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si
Penguji,


Dr. Israk Ahmad, B.Ec., M.Ec.,
M.Sc
Penguji,


Prof. Dr. Armiadi Muta, S.Ag., M.A

Banda Aceh, 21 Agustus 2025

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Direktur,


(Prof. Eka Simulyani, M.A., Ph.D)

NIP. 197702191998032001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nyak Dila Amelia
Tempat,Tanggal Lahir : Jeunieb, 19 Maret 2001
NIM : 231008029
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelas kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam karya Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 21 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



Nyak Dila Amelia
NIM. 231008029

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
 Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ِ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ / ي	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	Ā
◌ِ ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
◌ُ ي	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	:	<i>Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	:	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah</i>
طَلْحَة	:	<i>Ṭalḥah</i>

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.

2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memperindah kehidupan dengan kasih sayang, kenikmatan dan kemudahan tiada bertepe. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan, atas nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pada Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul: **Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh Dengan Penyerapan Tenaga Kerja Sebagai Variabel Moderasi.**

Penulis merasa bahagia dan bersyukur serta bangga dengan selesainya studi dan tesis ini, tetapi kebahagiaan dan kebanggaan tidak akan tercapai tanpa doa dan dukungan serta ketulusan dari semua pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua penulis (Ayahanda Jufri Rusdi & Ibunda Hernita Mulyana Sari Dewi) saya tercinta yang tidak pernah lelah memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral, materi serta motivasi tanpa henti dalam setiap langkah hidup saya. Segala pengorbanan, nasihat dan kasih sayang beliau menjadi sumber kekuatan bagi saya untuk tetap berjuang dan bertanggung jawab menyelesaikan pendidikan S2 ini.
2. Abang kandung saya (Muhammad Egi Fahlevi) yang selalu hadir memberi semangat, dukungan serta menjadi teladan dalam keteguhan

hati dan kerja keras. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu mengingatkan adik untuk tidak pantang menyerah dan terus berusaha memberikan yang terbaik untuk diri adik.

3. Teruntuk abang Arif Maulizar, terimakasih atas doa, motivasi dan dukungan kepada peneliti sehingga terus menjadi sumber energi positif untuk peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Armiadi, S.Ag., M.A. dan Bapak Dr. Bismi Khalidin S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing penulis, memberikan saran dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si selaku penasehat akademik yang memberi saran dan arahan selama kuliah sehingga penulis selalu bersemangat dalam menjalani pendidikan hingga memperoleh gelar magister.
6. Bapak Dr. Bismi Khalidin S.Ag., M.Si. selaku ketua program studi Ekonomi Syariah yang telah memberi banyak saran, masukan, serta kesempatan dalam mengembangkan diri, sehingga tesis ini bisa diselesaikan dengan cepat dan baik.
7. Ibu Prof. Eka Sri Mulyani, M.Ag., Ph.D selaku direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry.
8. Bapak Prof. Dr. Armiadi Musa, S.Ag., M.A., Bapak Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc., Bapak Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si., dan Bapak Dr. Zuhilmi, S.Ag., M.A. selaku penguji Seminar Proposal Tesis yang telah memberi banyak saran dan masukan sehingga tesis ini menjadi lebih baik.
9. Bapak Prof. Dr. Analiansyah, M.Ag dan Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc. selaku penguji Seminar Hasil Tesis yang telah memberikan banyak saran dan masukan sehingga tesis ini menjadi

lebih baik.

10. Bapak Dr. Zulhilmi, S.Ag., M.A., Bapak Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si., Bapak Prof. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag., M.A., Bapak Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc., Bapak Prof. Dr. Armiadi Musa, S.Ag., M.A., dan Bapak Dr. Bismi Khalidin S.Ag., M.Si. selaku penguji Ujian Sidang Munaqasyah Tesis yang telah memberi banyak saran dan masukan sehingga tesis ini menjadi lebih baik.
11. Seluruh dosen program studi Ekonomi syariah dan staff di Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan ilmu, pengalaman, motivasi, dan pengarahan kepada penulis.
12. Kepada seluruh teman dan sahabat seangkatan dan seperjuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2023 Pascasarjan UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta rekan sekelas non reguler saya yaitu bang Rizki Maulana, Kak Nelly Fitria Ningsih, Kak Aklima Mardiana dan Dinda Afrakasturi Kasvi terima kasih sudah menjadi teman belajar yang saling mendukung dan saling menguatkan. Semoga kebersamaan ini terus terjaga hingga kelak kita semua mencapai cita-cita masing-masing.
13. Keluarga besar di Lubuk Sukun & Jeunib yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, terimakasih atas dukungan serta semangat yang senantiasa mengiringi langkah saya hingga karya tesis ini dapat terselesaikan.
14. Kepada Bapak Hery dan Keluarga, terimakasih atas segala bantuan, doa dan dukungan serta perhatian yang diberikan selama proses penyusunan karya tesis ini.
15. Kepada Om Karnen dan Keluarga, terimakasih atas segala bantuan, doa dan dukungan serta perhatian yang diberikan selama proses penyusunan karya tesis ini.

16. Kepada Kak Putri dan Keluarga, terimakasih atas segala bantuan, doa dan dukungan serta perhatian yang diberikan selama proses penyusunan karya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan sebagai pedoman dan perbaikan dalam penelitian ini dan penelitian-penelitian selanjutnya. Akhir kata penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan dan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan dari semua pihak, semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua.

Banda Aceh, 21 Agustus 2025
Penulis

Nyak Dila Amelia
231008029



ABSTRAK

Judul Tesis : Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh Dengan Penyerapan Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi

Nama / NIM : Nyak Dila Amelia / 231008029

Pembimbing :
1. Prof. Dr. Armiadi, S.Ag., M.A.
2. Dr. Bismi Khalidin, S.Ag., M.Si.

Kata Kunci : Pembiayaan Perbankan Syariah, Penyerapan Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh, dengan penyerapan tenaga kerja dan tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi. Objek penelitian mencakup 21 Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, dengan periode data yang digunakan adalah tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode data panel, yang menggabungkan data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA), dengan bantuan perangkat lunak *Eviews-12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Aceh dikarenakan nilai t hitung $-1.317292 < \text{dari } t \text{ tabel yaitu } 1.983264$ dan nilai signifikansi sebesar $0,1908 > \text{dari } 0,05$. Selain itu, variabel penyerapan tenaga kerja dan tingkat pendidikan juga tidak memoderasi secara signifikan pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t -statistik masing-masing sebesar $-1,901031$ (signifikansi $0,0602$) dan $1,088158$ (signifikansi $0,2791$), yang keduanya berada di atas ambang signifikansi $0,05$. Saran dari penelitian ini meliputi: perlunya perluasan distribusi Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dan penetapan alokasi minimal pembiayaan produktif oleh Pemerintah Provinsi Aceh dan OJK; peningkatan kualitas pendidikan vokasi oleh Dinas Pendidikan Aceh agar lebih relevan dengan kebutuhan ekonomi produktif; serta reorientasi pembiayaan oleh LKS dari sektor konsumtif ke sektor-sektor produktif seperti UMKM, pertanian, dan perikanan.

ABSTRACT

Title : *The Influence of Islamic Banking Financing on Economic Growth in Aceh Province with Labor Absorption and Education Level as Moderating Variables*

Name / NIM : Nyak Dila Amelia / 231008029

Supervisors : 1. Prof. Dr. Armiadi, S.Ag., M.A.
2. Dr. Bismi Khalidin, S.Ag., M.Si.

Keywords : *Islamic Banking Financing, Labor Absorption, Education Level, Economic Growth.*

This study aims to examine the effect of Islamic banking financing on economic growth in Aceh Province, with labor absorption and education level as moderating variables. The study covered 21 regencies/cities in Aceh Province, with the data period 2018-2022. This study employed a panel data method, which combines time series data (time series) and cross data (cross section). The analysis technique used to test the hypothesis is panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA), with the help of software EViews-12. The results of the study indicate that Islamic banking financing does not have a significant effect on the economic growth of Aceh province because the calculated t value is $-1.317292 < \text{from the } t \text{ table which is } 1.983264$ and the significance value is $0.1908 > \text{from } 0.05$. In addition, the variables of labor absorption and education level also do not significantly moderate the effect of Islamic banking financing on economic growth. This is indicated by the t-statistic values of -1.901031 (significance 0.0602) and 1.088158 (significance 0.2791), respectively, both of which are above the significance threshold of 0.05 . Suggestions from this study include: the need to expand the distribution of Islamic Financial Institutions (LKS) and determine the minimum allocation of productive financing by the Aceh Provincial Government and the OJK; improving the quality of vocational education by the Aceh Education Office to be more relevant to the needs of the productive economy; and reorientation of financing by LKS from the consumer sector to productive sectors such as MSMEs, agriculture and fisheries.

البحث مستخلص

البحث ع ضو مو	:	في ملاسلإا في فرصملا ليومتلا ريئاتا مبيلقا في ف داصتقلاا ومنلا في لء ةلامعلا ص اصتما عم هيشتا ةلدتعم تاريغتمك ميلعتلا في وتسمو
اسمالباحث / رقمالتسجيل	:	نياك ديلا أميليا / ٢٣١٠٠٨٠٢٩
المشرف	:	الأستاذ الدكتور أرميادي ١. الدكتور بسمي خالدين ٢.
حبة المفنا الكلمت	:	في ملاسلإا في فرصملا ليومتلا ،ميلعتلا في وتسم ،ةلامعلا ص اصتما في داصتقلاا ومنلا

ةعطاقم في ف داصتقلاا ومنلا في لء في ملاسلإا في فرصملا ليومتلا ريئاتا ةسارد في لا ةساردلا هذه فدهت 21 ثحبلا فده في طغي .ةلدتعم تاريغتمك ميلعتلا في وتسمو ةلامعلا باعيتسا عم ،هيشتا هذه مدختست 2022-2018 في هو ةمدختسملا تانايبلا ةرتف عم ،هيشتا ةعطاقم في ف ةنيدم/ةعطاقم .ةيعطقملا تانايبلاو ةينمزلا لسلاسل تانايب نيب ع مجة في تلاو ،ةيحوللا تانايبلا ةقيرط ةساردلا لدتعملا رادحلاا ليحتو ةيحوللا تانايبلا رادحنا في ه ةيضرفل رابتخلا ةمدختسملا ةيليلحتلا تايقتلا هلسيل في ملاسلإا في فرصملا ليومتلا نأ جئاتنلا رهظت .Eviews-12 جمانرب ةدعاسمب ،(MRA) ن م -1.317292 في ه ةبوسحملا t ةميق ن لا هيشتا ةعطاقم في داصتقلاا ومنلا في لء ريبك ريئاتا ن باف ،كلذ في لا ةفاضلااب 0.05 ن م < 0.1908 ةلادللا ةميقو 1.983264 غلب في ذللا t لودج في فرصملا ليومتلا ريئاتا ن م ريبك لكشب ففخت لا ميلعتلا في وتسمو ةلامعلا ص اصتما تاريغتم ةلادللا (-1.901031) ةغلبلا t ةيناصحلا ميق ل لا ن م كلذ حضتي .في داصتقلاا ومنلا في لء في ملاسلإا ن مو 0.05 ةلادللا ةبتع ن م لءا امهلاكو ،في لاوتلا في لء (0.2791 ةلادللا 1.088158 او 0.0602) ةيلاملا تاسسوملا عيزوت قاطن عيسوت ةرورض :ةساردلا هذه اهتحرط في تلا تاحرتقملا نيب هيشتا ةعطاقم ةموكد لبق ن م في جاتنلا ليومتلا صيصخت في نلاا دحلا ديدحتو (LKS) ةيملاسلإا رثكا نوكل هيشتا في ميلعتلا باتكم لبق ن م في نهمل ميلعتلا ةدوج نيسحتو ؛هيشتا في ف ميلعتلا ةنيهو في لا في كلاهتسلإا عاقللا ن م LKS ليومت هيجوت ةداعاو ؛في جاتنلا داصتقلاا تاجايتحلا ةمعلام دياصمو ،ةعارزللاو ،ةطسوتمللاو ةريغصلاو رغصلا ةيهانتم عيراشملا لثم ةيجاتنلا تاعاطقلا .كاملإا

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	v
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 i
1.1 Latar Belakang Masalah	i
1.2 Rumusan Masalah	18
1.3 Tujuan Masalah	18
1.4 Kegunaan Penelitian	19
1.5 Kajian Pustaka.....	21
1.6 Sistematikan Pembahasan.....	52
 BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN	
PENGAJUAN HIPOTESIS	53
2.1 Konsep Pembiayaan Perbankan Syariah.....	53
2.1.1 Pengertian Pembiayaan Perbankan Syariah	53
2.2 Konsep Pertumbuhan Ekonomi.....	55
2.2.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	55
2.3 Konsep Penyerapan Tenaga Kerja	58
2.3.1 Pengertian Penyerapan Tenaga Kerja.....	58
2.4 Konsep Tingkat Pendidikan	60
2.4.1 Pengertian Tingkat Pendidikan	60
2.5 Keterkaitan Antar Variabel	61
2.5.1 Hubungan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	61
2.5.2 Hubungan Penyerapan Tenaga Kerja Memoderasi Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap	

Pertumbuhan Ekonomi	62
2.5.3 Hubungan Tingkat Pendidikan Memoderasi Pagaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	65
2.6 Kerangka Penelitian.....	67
2.7 Hipotesis Penelitian	68
BAB III PROSEDUR PENELITIAN.....	69
3.1 Jenis Penelitian	69
3.2 Objek Penelitian	69
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	69
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	70
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	70
3.6 Model Analisis Regresi Data Panel.....	73
3.7 Uji Asumsi Klasik	77
3.7.1 Uji Multikolinearitas	77
3.7.2 Uji Heteroskedastisitas.....	78
3.8 Uji Hipotesis.....	78
3.8.1 Uji Regresi Linier Berganda.....	78
3.8.2 Uji T (Parsial)	79
3.8.3 Uji F (Simultan).....	80
3.8.4 Uji MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>)	80
3.8.5 Uji Koefisien Determinasi R^2	83
BAB IV HASIL PENELITIAN	84
4.1 Analisis Pemilihan Model Regresi Data Panel	84
4.1.1 Uji <i>Chow</i>	85
4.1.2 Uji <i>Langrange Multiplier</i>	85
4.2 Uji Asumsi Klasik	86
4.2.1 Uji Multikolinearitas	87
4.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	88
4.3 Persamaan Regresi Data Panel.....	88
4.4 Pengujian Hipotesis	90
4.4.1 Uji T (Parsial)	90
4.4.2 Uji F (Simultan).....	91
4.4.3 Uji MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>)	92
4.4.4 Uji Koefisien Determinasi R^2	94

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	95
4.5.1 Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh	95
4.5.2 Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Penyerapan Tenaga Kerja Sebagai Variabel Moderasi.....	ci
4.5.3 Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi.....	cvi
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	cix
5.1 Kesimpulan	cix
5.2 Saran	CX
DAFTAR PUSTAKA	cxii
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Representatif Pertumbuhan Ekonomi, Pembiayaan Perbankan Syariah, Penyerapan Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan Kabupaten/Kota Provinsi Aceh	3
Tabel 1.2	Kumpulan Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1	Operasional Variabel Penelitian	72
Tabel 4.1	Hasil Pengujian <i>Uji Chow</i>	85
Tabel 4.2	Hasil Pengujian <i>Uji Langrange Multiplier</i>	86
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	87
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	88
Tabel 4.5	Pengujian Persamaan Regresi Data Panel	88
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Uji T (Parsial)	90
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Uji F (Simultan)	92
Tabel 4.8	Hasil Pengujian MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>)	93
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi R^2	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Penelitian	67
------------	---------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi secara umum dapat diartikan sebagai peningkatan kapasitas suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat. Ketika terjadi peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi di suatu negara, hal ini akan membawa dampak positif yang signifikan, tidak hanya bagi perekonomian negara tersebut tetapi juga bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.¹

Menurut Arwendi & Himmati, pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses yang terjadi dalam perekonomian, yang berujung pada peningkatan jumlah barang dan jasa yang tersedia di pasar, serta berkontribusi terhadap peningkatan tingkat kemakmuran dan kualitas hidup masyarakat di negara tersebut.² Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi bukan hanya sekedar angka statistik, tetapi juga mencerminkan perbaikan dalam taraf hidup, peningkatan lapangan kerja, dan penciptaan peluang bagi individu dan bisnis untuk berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki peranan penting dalam menciptakan stabilitas dan kemajuan bagi negara dan masyarakatnya.³

Pertumbuhan ekonomi dapat dianggap baik jika terjadi peningkatan dalam tingkat produksi serta permintaan terhadap barang dan jasa dari tahun ke tahun, yang pada akhirnya dapat menghasilkan tambahan pendapatan dan

¹ Sukirno, S., *Pengantar Teori Makroekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019).

² D. F. Arwendi dan R. Himmati, "Pengaruh Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 3 (2024): 1734–1751.

³ N. Huwaida, U. Ufairroh, dan R. Wahyudi, "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Pembiayaan Bank Syariah terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada Tahun 2016–2020," *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 18, no. 1 (2023).

meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam periode waktu tertentu.⁴ Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi dapat dianggap bermasalah jika tidak ada peningkatan dalam produksi dan permintaan barang serta jasa, bahkan jika terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam konteks ini, penurunan produksi dan permintaan dapat mencerminkan adanya tantangan serius dalam perekonomian, seperti berkurangnya investasi, penutupan usaha, atau pengangguran yang meningkat.⁵

Dampak dari situasi tersebut tidak hanya dirasakan oleh sektor ekonomi, tetapi juga dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat, yang berpotensi menyebabkan ketidakstabilan sosial dan politik. Oleh karena itu, penting untuk memantau dan menganalisis indikator-indikator pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh, agar kebijakan yang tepat dapat diterapkan untuk mendorong peningkatan yang berkelanjutan dan memastikan kesejahteraan masyarakat tetap terjaga.

Menurut Nasution & Ulum, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada dasarnya adalah total nilai tambah yang dihasilkan oleh semua unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau dapat juga diartikan sebagai total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di wilayah tersebut.⁶ PDRB yang dihitung berdasarkan harga konstan mencerminkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada tahun tertentu yang ditetapkan sebagai tahun dasar.

PDRB konstan ini digunakan untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi

⁴ D. Lestari, "Dampak Investasi Sektor Pertambangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tenaga Kerja," dalam *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 18, no. 2 (2016): 176–186.

⁵ A. Latifah, "Pengaruh Sektor Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah terhadap Financial Deepening di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2016).

⁶ Z. Nasution dan A. S. Ulum, "Analisis Risiko Pembiayaan syariah pada Sektor Ekonomi," *Jurnal Kompilek* 7, no. 2 (2015).

secara riil dari tahun ke tahun, tanpa dipengaruhi oleh fluktuasi harga.⁷ Dengan demikian, tujuan dari penggunaan PDRB Konstan adalah untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang diukur benar-benar mencerminkan peningkatan volume barang dan jasa yang dihasilkan, bukan sekadar pertumbuhan nilai yang mungkin terdistorsi oleh perubahan harga yang terjadi. Berikut ini ialah data Representatif laju Pertumbuhan Ekonomi, Pembiayaan perbankan syariah, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Tingkat Pendidikan Kabupaten/Kota Provinsi Aceh Tahun 2021–2022 yang telah dirangkum pada Tabel 1.1:

Tabel 1.1
Data Representatif Pertumbuhan Ekonomi, Pembiayaan Perbankan Syariah, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Tingkat Pendidikan Kabupaten/Kota Provinsi Aceh Tahun 2021–2022

DAERAH	Data Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Provinsi Aceh Periode 2021-2022		Data Total Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah pada Provinsi Aceh Periode 2021-2022.		Data Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Aceh Periode 2021-2022		Data Rata-Rata Lama Studi Penduduk Provinsi Aceh Periode 2021-2022	
	Tahun		Tahun		Tahun		Tahun	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
SIMEULUE	2.85	3.62	706.58	634.18	67.08	60.57	9.48	9.73
ACEH SINGKIL	3.9	3.61	447.55	460.97	57.59	53.38	8.68	8.69
ACEH SELATAN	2.46	3.11	1,822.53	1,914.01	56.91	57.76	8.88	8.89
ACEH TENGGARA	1.48	2.78	1,814.19	1,890.43	65.14	64.36	9.67	9.92
ACEH TIMUR	1.94	3.73	840.49	871.71	55.23	53.73	8.21	8.32
ACEH TENGAH	3.21	4.9	1,581.90	1,642.50	74.3	72.97	9.86	9.87
ACEH BARAT	5.84	3.32	1,872.75	2,415.60	55.79	54.28	9.55	9.87
PIDIE	2.63	3.98	1,591.28	1,982.19	55.9	61.58	9.00	9.02
BIREUEN	4.13	4.31	1,496.25	1,690.16	63.06	61.68	9.29	9.31
ACEH BARAT DAYA	2.88	3.87	1,157.65	1,232.66	55.57	56.74	8.67	8.68
GAYO LUES	2.32	3.51	379.03	390.63	77.57	77.71	8.4	8.41

⁷ Z. Nasution dan A. S. Ulum, “Analisis Risiko Pembiayaan syariah pada Sektor Ekonomi,” *Jurnal Komplek* 7, no. 2 (2015).

ACEH TAMIANG	0.88	3.32	1,269.33	1,369.96	62.53	61.13	8.91	9.04
NAGAN RAYA	5.34	2.37	556.28	581.65	63.64	62.74	8.69	8.95
ACEH JAYA	2.59	3.68	349.18	370.5	70.07	66.96	8.71	8.72
BENER MERIAH	3.15	3.69	541.22	555.45	76.56	77.63	10,00	10.01
PIDIE JAYA	2.03	3.57	310.08	329.27	55.7	55.34	9.34	9.53
BANDA ACEH	5.5	5.23	8,078.70	8,895.01	57.36	53.85	12.83	13.03
SABANG	2.67	2.52	225.48	226.63	61.49	64.88	11.18	11.19
LANGSA	3.92	4.78	1,952.16	2,129.46	62.2	58.88	11.12	11.14
LHOKSEUMAWE	3.84	4.01	3,870.26	4,332.32	63.19	58.24	11.11	11.12
SUBULUSSALAM	3.87	4.12	303.2	316.7	59.78	63.18	8.03	8.22

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2025)

Berdasarkan Tabel 1.1, Perekonomian Provinsi Aceh dalam dua tahun terakhir menunjukkan dinamika yang bervariasi di setiap kabupaten/kota. Berdasarkan data BPS Provinsi Aceh, laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 hingga 2022 meningkat di sebagian besar wilayah, seperti Aceh Tengah (3,21% ke 4,9%), Langsa (3,92% ke 4,78%), dan Banda Aceh (5,5% ke 5,23%). Namun, di sisi lain, terdapat daerah yang justru mengalami perlambatan seperti Nagan Raya (5,34% ke 2,37%) dan Aceh Barat (5,84% ke 3,32%).

Pada periode yang sama, data dari OJK menunjukkan bahwa pembiayaan perbankan syariah juga mengalami peningkatan di sebagian besar daerah, contohnya di Banda Aceh yang naik dari Rp. 8.078,7 miliar menjadi Rp. 8.895,01 miliar. Meski demikian, peningkatan pembiayaan perbankan syariah ini tidak selalu diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi secara proporsional di seluruh daerah. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa besar efektivitas pembiayaan perbankan syariah dalam mendorong kinerja ekonomi regional, khususnya dalam konteks pembangunan ekonomi Aceh.

Selain itu, penyerapan tenaga kerja dan tingkat pendidikan juga menunjukkan fluktuasi yang tidak seragam. Misalnya, di Lhokseumawe

terjadi peningkatan pembiayaan perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi, namun tingkat pendidikan justru stagnan di angka 11,11 tahun. Sebaliknya, di Bener Meriah, tingkat pendidikan meningkat dari 10,00 menjadi 10,01 tahun, namun pertumbuhan ekonomi meningkat lebih lambat dibanding kabupaten lain. Hal ini menandakan bahwa variabel-variabel sosial seperti kualitas pendidikan dan dan serapan tenaga kerja memiliki peran penting dalam menentukan efektivitas pembiayaan terhadap output ekonomi.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan perbankan syariah belum tentu berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut dengan mempertimbangkan peran variabel moderasi seperti penyerapan tenaga kerja dan tingkat pendidikan. Dengan memahami interaksi antar variabel tersebut, diharapkan kebijakan keuangan syariah dapat lebih tepat sasaran dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Aceh.

Penelitian ini menjadi penting dalam rangka memberikan masukan kepada pemerintah daerah dan lembaga keuangan syariah agar dapat merancang intervensi yang lebih efektif, tidak hanya berfokus pada peningkatan volume pembiayaan, tetapi juga pada penguatan kualitas tenaga kerja dan akses pendidikan masyarakat. Dengan demikian, ekonomi Aceh tidak hanya tumbuh secara angka, tetapi juga secara kualitas dan berkelanjutan sesuai prinsip ekonomi syariah.

Dengan demikian, penurunan pertumbuhan ekonomi menciptakan siklus negatif yang sulit untuk diputus, yang dapat menghambat kemajuan dan kesejahteraan daerah secara keseluruhan. Maka dari itu, harus adanya interaksi antara pembiayaan perbankan syariah, penyerapan tenaga kerja, dan tingkat pendidikan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif

untuk pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.⁸

Menurut Latifah, seluruh aktivitas intermediasi dan investasi yang dilakukan oleh lembaga keuangan berperan penting dalam mendorong berbagai kegiatan ekonomi.⁹ Hal ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga menambah nilai ekonomi, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperbesar nilai aset lembaga-lembaga keuangan yang berpartisipasi dalam sektor industri keuangan. Perkembangan sektor perbankan memiliki peran utama sebagai lembaga perantara yang mendukung upaya pembangunan.¹⁰ Keberadaan sektor perbankan sangat penting bagi kelangsungan usaha, sehingga perhatian yang serius terhadap perkembangan dunia usaha diperlukan untuk meningkatkan kemampuan para pengusaha.¹¹ Dengan demikian, para pengusaha dapat bersaing secara efektif di pasar baik regional maupun internasional.

Maka dari itu, pembiayaan perbankan syariah memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan modal bagi pengembangan usaha.¹² Namun, efektivitas pembiayaan perbankan syariah sangat bergantung pada penyerapan tenaga kerja dan tingkat pendidikan

⁸ W. Kurniasari dan F. S. Amaliyah, "Pengaruh Pembiayaan Syariah dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektoral di Indonesia (Periode 2014–2021)," *Buletin Ekonomika Pembangunan* 4, no. 1 (2023).

⁹ A. Latifah, "Pengaruh Sektor Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah terhadap *Financial Deepening* di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2016).

¹⁰ J. Susilo dan N. Ratnawati, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah dan Tenaga Kerja terhadap Peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB): Analisis Sektoral 2006–2013," dalam *Seminar Nasional Cendekiawan* (2015).

¹¹ A. A. Terminanto dan A. Rama, "Pengaruh Belanja Pemerintah dan Pembiayaan Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Data Panel Provinsi di Indonesia," *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus* 10, no. 1 (2017): 97–129.

¹² Z. G. Pulungan, H. Harmain, dan L. Syafina, "Pengaruh Zakat, Pembiayaan syariah, Sukuk terhadap Kemiskinan dengan Pertumbuhan Ekonomi Nasional sebagai Variabel Moderasi di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital* 1, no. 3 (2024): 589–595.

sebagai variabel moderasi. Ketika tingkat pendidikan rendah, kualitas tenaga kerja yang dihasilkan juga rendah, sehingga usaha yang menerima pembiayaan perbankan syariah mungkin tidak mampu memanfaatkan dana tersebut secara optimal.¹³ Hal ini dapat menghambat peningkatan kapasitas produksi dan inovasi, yang pada akhirnya berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi.

Sebaliknya, peningkatan tingkat pendidikan dapat menghasilkan tenaga kerja yang lebih terampil dan produktif, dimana mampu memanfaatkan pembiayaan perbankan syariah secara lebih efektif. Dengan tenaga kerja yang berkualitas, usaha dapat meningkatkan kapasitas produksi, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih luas. Selain itu, penyerapan tenaga kerja yang tinggi juga berperan penting dalam memastikan bahwa pembiayaan perbankan syariah dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketika lebih banyak individu bekerja, pendapatan masyarakat meningkat, yang pada gilirannya memperkuat daya beli dan menambah permintaan terhadap barang dan jasa.

Dalam konteks ini, interaksi antara pembiayaan perbankan syariah, penyerapan tenaga kerja, dan tingkat pendidikan menciptakan sinergi yang penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Daerah-daerah yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi dapat memanfaatkan pendekatan ini untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat penyerapan tenaga kerja, pembiayaan perbankan syariah dapat dimanfaatkan secara lebih optimal, sehingga memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah tersebut.

Pembiayaan perbankan syariah memiliki dampak signifikan terhadap

¹³ M. Sari, K. Hisan, dan E. R. Kismawadi, "Pengaruh Inflasi, Pengangguran, Kemiskinan dan Pembiayaan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *At-Tijarah* 1, no. 1 (2019): 55–76.

pertumbuhan ekonomi, terutama dalam konteks sistem perbankan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah.¹⁴ Dalam penelitian yang dilakukan di berbagai negara, termasuk Indonesia, ditemukan bahwa pembiayaan yang disediakan oleh bank syariah berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi regional.¹⁵ Penelitian lain yang juga mendukung pernyataan ini ialah Pulungan *et al.*, Kurniasari & Amaliyah, Huwaida *et al.*, dan Dermawan *et al.*, yang menyatakan bahwa pembiayaan perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁶

Pembiayaan perbankan syariah tidak hanya meningkatkan akses modal bagi para pengusaha, tetapi juga mendorong penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan adanya pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, para pelaku usaha dapat lebih mudah mengembangkan usaha mereka, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.¹⁷

¹⁴ R. P. Ramadhanty dan I. Auwalin, “Pengaruh Pembiayaan Perbankan Bank Umum Syariah terhadap PDRB Provinsi di Indonesia Tahun 2010–2019,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 8, no. 1 (2021): 8–17.

¹⁵ M. Sari, K. Hisan, dan E. R. Kismawadi, “Pengaruh Inflasi, Pengangguran, Kemiskinan dan Pembiayaan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia,” *At-Tijarah* 1, no. 1 (2019): 55–76; A R - R A N I R Y

¹⁶ R. Pulungan, M. Fadli, dan A. H. Siregar, “Analisis Pembiayaan Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 4, no. 1 (2024)

¹⁶ W. Kurniasari dan F. S. Amaliyah, “Pengaruh Pembiayaan Syariah dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektoral di Indonesia (Periode 2014–2021),” *Buletin Ekonomika Pembangunan* 4, no. 1 (2023)

¹⁶ Huwaida, R. N., Haryono, A., dan Rachman, M. R., “Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Islam Nusantara* 3, no. 2 (2023)

¹⁶ R. F. N. Dermawan, M. E. Syarief, dan K. Kristianingsih, “Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Jawa Barat,” *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 2 (2022): 368–78.

¹⁷ Z. G. Pulungan, H. Harmain, dan L. Syafina, “Pengaruh Zakat, Pembiayaan syariah, Sukuk terhadap Kemiskinan dengan Pertumbuhan Ekonomi Nasional sebagai Variabel Moderasi di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital* 1, no. 3 (2024): 589–595.

Keberadaan pembiayaan perbankan syariah dalam sistem keuangan dapat dilihat sebagai salah satu faktor kunci yang mendukung pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat lokal maupun nasional, dengan memberikan dukungan yang diperlukan bagi pengembangan sektor-sektor produktif dalam masyarakat.¹⁸

Dalam konteks ini, tingkat pendidikan dan penyerapan tenaga kerja berfungsi sebagai variabel moderasi antara pembiayaan perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan kualitas pendidikan dapat menghasilkan tenaga kerja yang lebih terampil dan produktif sehingga, mampu memanfaatkan pembiayaan perbankan syariah secara efektif.

Sebaliknya, jika tingkat pendidikan dan penyerapan tenaga kerja rendah, maka meskipun pembiayaan perbankan syariah tersedia, dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi akan terhambat. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan kontribusi pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi, penting untuk fokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan penyerapan tenaga kerja di daerah tersebut. Hal ini akan menciptakan sinergi yang positif antara pembiayaan perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Adha & Andiny, penyerapan tenaga kerja juga merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara.¹⁹ Ketika tingkat penyerapan tenaga kerja meningkat, hal ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan output ekonomi. Dengan lebih banyak individu yang terlibat dalam kegiatan ekonomi, baik di sektor

¹⁸ M. Sari, K. Hisan, dan E. R. Kismawadi, "Pengaruh Inflasi, Pengangguran, Kemiskinan dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *At-Tijarah* 1, no. 1 (2019): 55–76.

¹⁹ A. A. Adha dan P. Andiny, "Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian di Indonesia," *Samudra Ekonomika* 6 (2022).

formal maupun informal, akan ada peningkatan dalam produksi barang dan jasa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Menurut Hidayat & Pahlevi, penyerapan tenaga kerja ialah orang yang bekerja dalam suatu perusahaan yang memiliki tujuan untuk menghasilkan input dan output.²⁰ Tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan berperan penting dalam proses produksi, di mana mereka berkontribusi baik dalam menciptakan barang maupun jasa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.²¹ Dengan kata lain, penyerapan tenaga kerja tidak hanya sekadar tentang jumlah orang yang bekerja, tetapi juga tentang bagaimana mereka berkontribusi secara aktif dalam mencapai tujuan perusahaan, yaitu menghasilkan nilai tambah melalui kegiatan produksi.²² Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan tenaga kerja yang efektif dan efisien sangat penting untuk keberhasilan operasional perusahaan dan, pada akhirnya, untuk pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Selain itu, penyerapan tenaga kerja yang baik juga dapat menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan daya beli masyarakat. Ketika masyarakat memiliki pendapatan yang lebih tinggi, mereka cenderung mengeluarkan lebih banyak uang untuk konsumsi, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lebih lanjut.²³ Sektor industri diuntut untuk meningkatkan kontribusinya dalam pencapaian Produk

²⁰ A. R. Hidayat dan K. Pahlevi, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Paser," *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 6, no. 1 (2023): 347–351.

²¹ A. Pratiwi, I. Mulyani, S. Safuridar, dan P. Andiny, "Analisis Dampak Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pendidikan, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Langsa," *Akuntansi* 2, no. 4 (2023): 302–312.

²² G. B. Patrocinio, E. B. Haukilo, dan E. K. Kiha, "Pengaruh Inflasi, Tenaga Kerja, Ekspor dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur," *Ekoem: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 5, no. 2 (2023): 49–58.

²³ M. A. Martadinata, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, Investasi, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015–2019," *Diponegoro Journal of Economics* 11, no. 1 (2023): 37–45.

Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, adanya kebijakan yang mendukung peningkatan penyerapan tenaga kerja sangatlah penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.²⁴

Penyerapan tenaga kerja tidak hanya berfungsi sebagai indikator kesehatan ekonomi, tetapi juga sebagai pendorong utama dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang positif dan berkelanjutan. Semakin besar angkatan kerja, yang berarti laju pertumbuhan penduduk tinggi maka semakin besar pula pendapatan nasional dan semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi.²⁵ Penelitian terdahulu lainnya yang juga mendukung pernyataan diatas ialah AB Banda *et al.*, , Hidayat & Pahlevi, Hastin dan Akbar *et al.*, yang menyatakan bahwa penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.²⁶

Menurunnya tingkat penyerapan tenaga kerja di suatu daerah dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonominya. Ketika jumlah individu yang bekerja berkurang, pendapatan masyarakat cenderung menurun, yang berujung pada penurunan daya beli. Dalam

²⁴ N. Mamuane, J. B. Kalangi, dan K. D. Tolosang, “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, no. 2 (2021).

²⁵ C. A. Lubis, “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja dan Pengeluaran Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi,” *Jurnal Economia* 10, no. 2 (2014): 187–193.

²⁶ C. A. A. B. Banda, M. Mahrizal, dan A. A. Manan, “Pengaruh Tenaga Kerja dan Konsumsi Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat,” *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 1, no. 2 (2024): 728–38

²⁶ A. R. Hidayat dan K. Pahlevi, “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Paser,” *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 6, no. 1 (2023): 347–51

²⁶ A. Akbar, N. Al Muhariah, dan A. Asril, “Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2001–2020,” *Ekonomika* 15, no. 1 (2022): 1–19

²⁶ M. Hastin, “Pengaruh Inflasi, Investasi, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi,” *Al Dzahab: Journal of Economics, Management, Business and Accounting* 3, no. 1 (2022): 61–78

konteks ini, penyerapan tenaga kerja berperan sebagai variabel pemoderasi yang penting antara pembiayaan perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi.

Pembiayaan perbankan syariah, sebagai instrumen keuangan yang dirancang untuk mendukung pengembangan usaha, memiliki potensi untuk meningkatkan aliran dana. Namun, jika tingkat penyerapan tenaga kerja berada pada level yang rendah, maka meskipun terdapat peningkatan dalam pembiayaan, dampak positifnya terhadap pertumbuhan ekonomi akan terhambat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya tenaga kerja yang mampu memanfaatkan pembiayaan tersebut untuk meningkatkan kapasitas produksi dan menciptakan lapangan kerja baru.

Sebaliknya, peningkatan penyerapan tenaga kerja dapat membuat pembiayaan perbankan syariah lebih efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan bertambahnya jumlah individu yang bekerja, pendapatan masyarakat akan meningkat, yang pada gilirannya akan memperkuat daya beli dan meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa. Dinamika ini menciptakan siklus positif di mana pembiayaan perbankan syariah dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama ketika didukung oleh penyerapan tenaga kerja yang optimal.

Oleh karena itu, adanya penurunan tingkat penyerapan tenaga kerja menciptakan siklus negatif yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, di mana kurangnya lapangan kerja mengarah pada penurunan pendapatan dan konsumsi, yang pada akhirnya mengurangi investasi dan pertumbuhan ekonomi lebih lanjut.²⁷ Dengan begitu, menjaga dan meningkatkan tingkat penyerapan tenaga kerja sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

²⁷ A. R. Hidayat dan K. Pahlevi, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Paser," *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 6, no. 1 (2023): 347–351.

Selain tingkat penyerapan tenaga kerja yang mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan juga mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi mengacu pada fakta bahwa pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.²⁸ Individu yang memiliki pendidikan yang baik cenderung memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik, yang memungkinkan mereka mampu memanfaatkan dana pembiayaan secara lebih produktif.

Peningkatan tingkat pendidikan di masyarakat juga dapat mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi. Pendidikan yang lebih baik memberikan kesempatan yang lebih besar bagi individu dari latar belakang yang kurang beruntung untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.²⁹ Bukan hanya itu saja, memiliki tingkat pendidikan yang baik juga dapat mendorong kewirausahaan, di mana individu yang terdidik lebih mungkin memanfaatkan dana pembiayaan secara produktif salah satunya untuk memulai usaha baru.³⁰ Usaha-usaha ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja bagi orang lain, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, investasi dalam pendidikan adalah salah satu cara paling efektif untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.³¹ Oleh karena itu, adanya kebijakan yang mendukung peningkatan akses dan

²⁸ M. Hastin, "Pengaruh Inflasi, Investasi, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi," *Al Dzahab: Journal of Economics, Management, Business and Accounting* 3, no. 1 (2022): 61–78.

²⁹ M. D. D. Akasumbawa, A. Adim, dan M. G. Wibowo, "Pengaruh Pendidikan, Angka Harapan Hidup dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia," *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)* 2, no. 1 (2021): 11–20.

³⁰ M. J. Dermawan, "Apakah Pembiayaan Bank Syariah dan Tingkat Pendidikan Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Enam Provinsi di Pulau Jawa," *Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2020).

³¹ Fahrizal, Zamzami, dan M. Safri, "Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Kesempatan Kerja di Provinsi Jambi," *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16, no. 1 (2021).

kualitas pendidikan harus menjadi prioritas bagi setiap daerah yang ingin mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Kebijakan yang mendukung peningkatan pendidikan sangat penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, karena pendidikan yang baik akan menghasilkan masyarakat yang berkualitas dan produktif dan nantinya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Pernyataan diatas didukung langsung oleh penelitian dari Pratiwi *et al.*, dan Akasumbawa *et al.*, yang mengatakan bahwa Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.³² Namun terdapat penelitian terdahulu yang tidak mendukung pernyataan diatas yaitu Rosmawati & Arisman dan Sadikin & Turnadi yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.³³

Menurut Pratiwi *et al.*, tingkat pendidikan dapat diukur melalui lama studi, dan hal ini berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi.³⁴ Peningkatan lama studi biasanya berkorelasi dengan peningkatan keterampilan dan pengetahuan individu, yang akhirnya membuat masyarakat mampu memanfaatkan pembiayaan perbankan syariah untuk hal yang lebih produktif.

Penelitian ini menjadikan variabel tingkat pendidikan sebagai

³² M. D. D. Akasumbawa, A. Adim, dan M. G. Wibowo, "Pengaruh Pendidikan, Angka Harapan Hidup dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia," *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)* 2, no. 1 (2021): 11–20.

³² A. Pratiwi, I. Mulyani, S. Safuridar, dan P. Andiny, "Analisis Dampak Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pendidikan, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Langsa," *Akuntansi* 2, no. 4 (2023): 302–12.

³³ S. Rosmawati dan A. Arisman, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Batang Hari," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4, no. 2 (2020): 419–25.

³³ A. Sadikin dan Turnadi, "Pengaruh Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018," *Develop: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 1 (2022): 42–52.

³⁴ A. Pratiwi, I. Mulyani, S. Safuridar, dan P. Andiny, "Analisis Dampak Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pendidikan, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Langsa," *Akuntansi* 2, no. 4 (2023): 302–312.

pemoderasi antara pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Jika dilihat dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya lama studi, masyarakat tidak hanya memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik, tetapi juga mampu mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini sangat penting karena sumber daya manusia yang terdidik dan terampil dapat memanfaatkan pembiayaan perbankan syariah secara lebih efektif, sehingga meningkatkan produktivitas dan inovasi dalam sektor usaha.

Ketika pembiayaan perbankan syariah tersedia, individu yang memiliki pendidikan yang baik akan lebih mampu mengelola dan mengembangkan usaha mereka, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dengan kata lain, kemajuan dalam pendidikan mencerminkan upaya yang berhasil dalam meningkatkan kualitas hidup dan potensi individu, serta memperkuat dampak positif dari pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan harus menjadi prioritas untuk memastikan bahwa pembiayaan perbankan syariah dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap pembangunan ekonomi daerah.

Dengan begitu, peningkatan lama studi di suatu daerah dapat menciptakan efek positif yang berkelanjutan terhadap pertumbuhan ekonomi, karena masyarakat yang terdidik lebih mampu memanfaatkan dana pembiayaan perbankan syariah secara lebih produktif ketimbang digunakan ke hal yang sifatnya konsumsi.³⁵

Berdasarkan latar belakang diatas terbentuklah sebuah “Gap” dimana pembiayaan perbankan syariah memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama ketika dipengaruhi oleh dua

³⁵ A. Sadikin dan Turnadi, “Pengaruh Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018,” *Develop: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 1 (2022): 42–52.

faktor kunci: penyerapan tenaga kerja dan tingkat pendidikan. Sebagai instrumen keuangan yang berlandaskan prinsip syariah, pembiayaan ini berpotensi untuk meningkatkan kapasitas produksi sektor usaha, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan output riil di berbagai sektor ekonomi. Dengan meningkatnya jumlah pembiayaan yang tersedia, aliran dana untuk pengembangan usaha akan semakin besar, yang berimplikasi pada penciptaan lapangan kerja baru dan peningkatan penyerapan tenaga kerja.³⁶

Di sisi lain, tingkat pendidikan yang tinggi, terutama jika dilihat berdasarkan lama studi, sangat krusial dalam menghasilkan masyarakat yang berkualitas dan produktif hal ini akan mempengaruhi pola pikir mereka agar mampu memanfaatkan dana pembiayaan secara lebih produktif sehingga berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi.³⁷

Dengan adanya masyarakat yang terdidik dan berkualitas, potensi pembiayaan perbankan syariah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi akan semakin optimal. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung peningkatan akses dan kualitas pendidikan, serta penciptaan lapangan kerja yang memadai, harus menjadi prioritas bagi daerah yang ingin mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Dengan demikian, peningkatan lama studi diharapkan dapat menghasilkan masyarakat yang tidak hanya terampil, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan dan inovasi yang terjadi di berbagai sektor industri.

Data Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa meski pembiayaan perbankan syariah meningkat di banyak kabupaten di Aceh misalnya di Banda Aceh

³⁶ A. I. Fahraka, "Apakah Ekspansi Kredit Perbankan dan Peranan Ekspor Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi," *Jurnal Ecces* 5, no. 1 (2018): 99–119.

³⁷ M. J. Dermawan, "Apakah Pembiayaan Bank Syariah dan Tingkat Pendidikan Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Enam Provinsi di Pulau Jawa," *Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2020).

tidak semua wilayah mengalami pertumbuhan ekonomi yang sepadan. Beberapa daerah seperti Nagan Raya dan Aceh Barat malah menunjukkan perlambatan, sementara di Lhokseumawe terjadi stagnasi pendidikan meski ada peningkatan pembiayaan dan output ekonomi, begitu juga dengan Banda Aceh yang mengalami pertumbuhan ekonomi, penyaluran pembiayaan perbankan syariah dan tingkat pendidikan tertinggi, namun tidak dengan penyerapan tenaga kerjanya, Banda Aceh menjadi daerah dengan penyerapan tenaga kerja terendah.

Fenomena ini menandai adanya kesenjangan nyata antara asumsi bahwa pembiayaan perbankan syariah secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan kenyataan bahwa efektivitasnya tergantung pada faktor lokal seperti kualitas pendidikan dan serapan tenaga kerja.

Gap penelitian yang muncul adalah belum ada penelitian empiris yang secara langsung menguji pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi dengan mempertimbangkan konteks kabupaten/kota di Aceh, serta memperhitungkan pendidikan dan penyerapan tenaga kerja sebagai variabel moderasi. Ini merupakan empirical *contextual* gap yang krusial untuk diisi agar intervensi kebijakan dapat lebih tepat sasaran.

Riset Gab dalam penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu Kurniasari & Amaliyah, Fahrizal *et al.*, Pratiwi *et al.*, variabel yang digunakan merupakan gabungan dari 3 penelitian terdahulu yaitu pembiayaan perbankan syariah yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh serta penyerapan tenaga kerja dan tingkat pendidikan sebagai pemoderasi.³⁸ Dimana penelitian ini menggunakan data tahunan yakni mulai

³⁸ W. Kurniasari dan F. S. Amaliyah, "Pengaruh Pembiayaan Syariah dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektoral di Indonesia (Periode 2014–2021)," *Buletin Ekonomika Pembangunan* 4, no. 1 (2023).

³⁸ A. Pratiwi, I. Mulyani, S. Safuridar, dan P. Andiny, "Analisis Dampak Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pendidikan, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Langsa," *Akuntansi* 2, no. 4 (2023): 302–312.

tahun 2018-2022. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas masalah apakah pembiayaan perbankan syariah mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh dengan penyerapan tenaga kerja dan tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pembiayaan perbankan syariah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh?
2. Apakah Penyerapan Tenaga Kerja memoderasi pengaruh Pembiayaan perbankan syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh?
3. Apakah Tingkat Pendidikan memoderasi pengaruh Pembiayaan perbankan syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan pada pokok masalah yang akan diteliti, tujuan yang ingin penyusun capai dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja memoderasi pengaruh Pembiayaan perbankan syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan memoderasi pengaruh Pembiayaan perbankan syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh.

³⁸ Fahrizal, Zamzami, dan M. Safri, “Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Kesempatan Kerja di Provinsi Jambi,” *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16, no. 1 (2021).

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari pemaparan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini mampu memberi kontribusi sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, baik dalam konsep maupun teorinya. Adapun manfaat teoritisnya adalah:

- a. Untuk membuktikan serta menguatkan teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan Pembiayaan perbankan syariah, Penyerapan Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang Pembiayaan perbankan syariah, Penyerapan Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi.
- c. Bagi pihak akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pengaplikasian ilmu dan membantu proses pembelajaran yang berkaitan dengan bidang akademik khususnya yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, serta pengaruh Pembiayaan perbankan syariah, Penyerapan Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang berhubungan dengan pihak-pihak terkait dalam melakukan penelitian ini. Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baru, wawasan serta literasi agar menghasilkan sebuah artikel publikasi ilmiah.

- b. Bagi Pemerintah Provinsi Aceh, diharapkan penelitian ini bisa menjadi sebuah masukan dan informasi terkait bagaimana membangun dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada Provinsi Aceh.
- c. Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Aceh, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan strategis dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai daerah di Provinsi Aceh yang masih memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Tingkat pendidikan yang baik di suatu daerah akan melahirkan masyarakat yang lebih terdidik dan berwawasan, sehingga lebih mampu mengelola dan memanfaatkan berbagai sumber pembiayaan, termasuk pembiayaan perbankan syariah, untuk kegiatan yang bersifat produktif seperti pengembangan usaha, inovasi ekonomi, dan lain sebagainya bukan untuk konsumsi semata. Hal ini akan mendukung peningkatan pada pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh secara inklusif dan berkelanjutan.
- d. Bagi Bank Umum Syariah, penelitian ini menyoroti bahwa penyaluran pembiayaan perbankan syariah masih didominasi oleh akad murabahah yang bersifat konsumtif, sementara proporsi pembiayaan untuk sektor produktif seperti investasi dan modal kerja masih tergolong rendah. Selain itu, nilai penyaluran pembiayaan perbankan syariah saat ini belum sebanding atau belum mampu menjawab skala kebutuhan ekonomi daerah sebagaimana tercermin dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Aceh. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk memperluas cakupan pembiayaan produktif yang lebih berdampak

terhadap pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

1.5 Kajian Pustaka

Kajian pustaka memiliki peranan yang sangat penting dalam penyusunan sebuah rancangan penelitian, hal ini didasari agar penelitian yang akan diteliti dapat menghasilkan hasil kajian yang ilmiah, aktual dan faktual. Oleh karena itu, kajian pustaka bertujuan untuk membanding dan melihat relevansi kajian penelitian yang akan diteliti dengan kajian-kajian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu terkait Pembiayaan perbankan syariah, Penyerapan Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan dalam mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi:

1. Kajian yang dilakukan oleh Pulungan *et al.*, dengan judul “*Pengaruh Zakat, Pembiayaan perbankan syariah, Sukuk, Terhadap Kemiskinan Dengan Pertumbuhan Ekonomi Nasional Sebagai Variabel Moderasi Di Indonesia*”.³⁹ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh zakat, pembiayaan perbankan syariah, sukuk, terhadap kemiskinan dengan pertumbuhan ekonomi nasional sebagai variabel moderasi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel zakat berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia. Variabel pembiayaan perbankan syariah berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia. Variabel sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia. Variabel zakat, pembiayaan perbankan syariah dan sukuk secara simultan berpengaruh terhadap

³⁹ Z. G. Pulungan, H. Harmain, dan L. Syafina, “Pengaruh Zakat, Pembiayaan syariah, Sukuk, terhadap Kemiskinan dengan Pertumbuhan Ekonomi Nasional sebagai Variabel Moderasi di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital* 1, no. 3 (2024): 589–595.

kemiskinan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi nasional mampu memoderasi pengaruh zakat, pembiayaan perbankan syariah dan sukuk terhadap kemiskinan di Indonesia.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbedaan lainnya pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu penyerapan tenaga kerja dan tingkat pendidikan sedangkan pada penelitian terdahulu terdapat variabel zakat, sukuk, dan kemiskinan. Perbedaan lainnya juga terletak pada teknik analisis moderasi yang digunakan oleh penelitian terdahulu sedangkan, penelitian yang peneliti lakukan menggunakan analisis regresi linear berganda. Perbedaan lainnya juga terdapat pada periode rentang waktu pengambilan data, pada penelitian terdahulu periode rentang waktu pengambilan data dimulai dari tahun 2015-2022, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun 2018-2022.

2. Kajian yang dilakukan oleh AB Banta *et al.*, dengan judul “*Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja dan Konsumsi Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat*”.⁴⁰ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pengaruh penyerapan tenaga kerja dan konsumsi masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Aceh barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja berpengaruh negatif

⁴⁰ C. A. Banta, M. Mahrizal, dan A. A. Manan, “Pengaruh Tenaga Kerja dan Konsumsi Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat,” *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 1, no. 2 (2024): 728–738.

signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat. Konsumsi masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat. Penyerapan tenaga kerja dan konsumsi masyarakat secara Simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta persamaan lainnya terletak pada alat analisis yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu pembiayaan perbankan syariah dan tingkat pendidikan sedangkan, pada penelitian terdahulu terdapat variabel konsumsi masyarakat. Perbedaan lainnya juga terdapat pada periode rentang waktu pengambilan data, dimana pada penelitian terdahulu periode rentang waktu pengambilan data dimulai dari tahun 2012-2022, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun 2018-2022.

3. Kajian yang dilakukan oleh Kurniasari & Amaliyah, dengan judul *“Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Di Indonesia (Periode 2014-2021)”*.⁴¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan metode regresi data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan perbankan syariah dan Penyerapan Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi sektoral di

⁴¹ W. Kurniasari dan F. S. Amaliyah, “Pengaruh Pembiayaan Syariah dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektoral di Indonesia (Periode 2014–2021),” *Buletin Ekonomika Pembangunan* 4, no. 1 (2023).

Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan perbankan syariah dan Penyerapan Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektoral.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang pembiayaan perbankan syariah dan Penyerapan Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu tingkat pendidikan. Serta perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian terdahulu adalah melihat pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sedangkan pada penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu melihat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. Rentang waktu pengambilan data pada penelitian terdahulu yaitu dimulai dari tahun 2014-2021, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun 2018-2022.

4. Kajian yang dilakukan oleh Huwaida *et al.*, dengan judul “*Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Pembiayaan Bank Syariah terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2016–2020*”.⁴² Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pengaruh pengeluaran pemerintah dan pembiayaan bank syariah terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi

⁴² N. Huwaida, U. Ufairoh, dan R. Wahyudi, “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Pembiayaan Bank Syariah terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada Tahun 2016–2020,” *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 18, no. 1 (2023).

Indonesia, pembiayaan bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia, kemudian secara simultan pengeluaran pemerintah dan pembiayaan bank syariah mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu tingkat pendidikan sedangkan pada penelitian terdahulu terdapat variabel pengeluaran pemerintah. Persamaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dan model analisis yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis data panel. Perbedaan lainnya juga terdapat periode Rentang waktu pengambilan data pada penelitian terdahulu dimulai dari tahun 2016-2020, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun 2018-2022.

5. Kajian yang dilakukan oleh Islam *et al.*, dengan judul “Analisis Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa”.⁴³ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis analisis pengaruh penyerapan tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah

⁴³ A. K. Islam, R. Rahmatia, dan R. Razak, “Analisis Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa,” *Jurnal Mirai Management* 8, no. 2 (2023): 328–341.

terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, penyerapan tenaga kerja memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa. Secara parsial, pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta persamaan lainnya terletak pada alat analisis yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda dan alat analisis data panel. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu pembiayaan perbankan syariah dan tingkat pendidikan sedangkan, pada penelitian terdahulu terdapat variabel pengeluaran pemerintah. Perbedaan lainnya juga terdapat periode rentang waktu pengambilan data pada penelitian terdahulu yaitu dimulai dari tahun 2015-2019, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun 2018-2022.

6. Kajian yang dilakukan oleh Martadinata, dengan judul “*Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Penyerapan Tenaga Kerja, Investasi, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019*”.⁴⁴ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis

⁴⁴ M. A. Martadinata, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, Investasi, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019,” *Diponegoro Journal of Economics* 11, no. 1 (2023): 37–45.

analisis pengaruh pertumbuhan penduduk, penyerapan tenaga kerja, investasi, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, investasi, dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel pertumbuhan penduduk, penyerapan tenaga kerja, investasi dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh simultan yang positif dan signifikan.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta persamaan lainnya terletak pada alat analisis yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda dan alat analisis data panel. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu pembiayaan perbankan syariah dan tingkat pendidikan sedangkan, pada penelitian terdahulu terdapat variabel investasi dan inflasi. perbedaan lainnya juga terdapat periode rentang waktu pengambilan data pada penelitian terdahulu yaitu dimulai dari tahun 2015-2019, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun 2018-2022.

7. Kajian yang dilakukan oleh Hidayat & Pahlevi, dengan judul “*Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Paser*”.⁴⁵ Jenis penelitian yang

⁴⁵ A. R. Hidayat dan K. Pahlevi, “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Paser,” *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 6, no. 1 (2023): 347–351.

digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, tingkat investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten paser tahun 2001-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat investasi dan tenaga kerja memiliki pengaruh simultan dan signifikan untuk pertumbuhan ekonomi Kabupaten Paser. Variabel tingkat investasi yang berpengaruh dominan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Paser.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta persamaan lainnya terletak pada alat analisis yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu tingkat pendidikan sedangkan, pada penelitian terdahulu terdapat variabel jumlah penduduk. Perbedaan lainnya juga terdapat pada periode rentang waktu pengambilan data, pada penelitian terdahulu rentang waktu pengambilan data dimulai dari tahun 2001-2020, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun 2018-2022.

8. Kajian yang dilakukan oleh Pratiwi *et al.*, dengan judul “*Analisis Dampak Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pendidikan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Langsa*”.⁴⁶ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat

⁴⁶ A. Pratiwi, I. Mulyani, S. Safuridar, dan P. Andiny, “Analisis Dampak Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pendidikan, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Langsa,” *Akuntansi* 2, no. 4 (2023): 302–312.

analisis data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di kota langsa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk berhubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingkat pendidikan berhubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja berhubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang tenaga kerja dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta persamaan lainnya terletak pada alat analisis yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu pembiayaan perbankan syariah sedangkan, pada penelitian terdahulu terdapat variabel dampak pertumbuhan penduduk. Persamaan lainnya juga terdapat pada periode rentang waktu pengambilan data, dimana penelitian terdahulu dan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama menggunakan rentang waktu pengambilan data dimulai dari tahun 2018-2022.

9. Kajian yang dilakukan oleh Amanda & Lutfi, dengan judul “*Pengaruh Tenaga Kerja, Pembiayaan Bank Syariah, Ekspor dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian di Indonesia Periode 2017-2021*”.⁴⁷ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, pembiayaan bank

⁴⁷ R. Amanda dan M. Lutfi, “Pengaruh Tenaga Kerja, Pembiayaan Bank Syariah, Ekspor dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian di Indonesia Periode 2017-2021,” *An Nawawi* 2, no. 2 (2022): 81–90.

syariah, ekspor dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di Indonesia. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa secara parsial tenaga kerja, pembiayaan bank syariah dan ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian. Inflasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian. Sedangkan secara simultan, tenaga kerja, pembiayaan bank syariah, ekspor dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di Indonesia.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang pembiayaan perbankan syariah dan penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta persamaan lainnya terletak pada alat analisis yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu tingkat pendidikan sedangkan, pada penelitian terdahulu terdapat variabel ekspor dan inflasi. Perbedaan lainnya juga terdapat pada periode rentang waktu pengambilan data, pada penelitian terdahulu rentang waktu pengambilan data dimulai dari tahun 2017-2021, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun 2018-2022.

10. Kajian yang dilakukan oleh Dermawan *et al.*, dengan judul “*Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Jawa Barat*”.⁴⁸ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode

⁴⁸ R. F. N. Dermawan, M. E. Syarief, dan K. Kristianingsih, “Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Jawa Barat,” *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 2 (2022): 368–378.

kuantitatif dengan menggunakan metode analisis jalur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bank syariah, dan Penyerapan Tenaga Kerja terhadap PDRB Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan bank syariah berpengaruh signifikan terhadap PDRB ADHK Jawa Barat. Penyerapan Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap PDRB ADHK Jawa Barat. Dan Pembiayaan bank syariah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan Penyerapan Tenaga Kerja Jawa Barat.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang pembiayaan perbankan syariah dan Penyerapan Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu tingkat pendidikan. Serta perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian terdahulu adalah melihat pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat, sedangkan pada penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu melihat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. Perbedaan lainnya juga terdapat periode rentang waktu pengambilan data pada penelitian terdahulu yaitu selama sepuluh tahun terakhir, yaitu tahun 2010-2019, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun 2018-2022.

11. Kajian yang dilakukan oleh Hastin, dengan judul “*Pengaruh Inflasi, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi*”.⁴⁹ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis data panel. Tujuan

⁴⁹ M. Hastin, “Pengaruh Inflasi, Investasi, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi,” *Al Dzahab: Journal of Economics, Management, Business and Accounting* 3, no. 1 (2022): 61–78.

penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pengaruh inflasi, investasi, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi tahun 2011-2020. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Sementara, investasi berpengaruh positif tidak signifikan dan tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Sedangkan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa inflasi, investasi, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta persamaan lainnya terletak pada alat analisis yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda dan alat analisis data panel. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu pembiayaan perbankan syariah dan tingkat pendidikan sedangkan, pada penelitian terdahulu terdapat variabel pertumbuhan penduduk, Inflasi dan Investasi. perbedaan lainnya juga terdapat periode rentang waktu pengambilan data pada penelitian terdahulu yaitu dimulai dari tahun 2011-2020, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun 2018-2022.

12. Kajian yang dilakukan oleh Akbar *et al.*, dengan judul “*Pengaruh Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi*

Sumatera Selatan Periode Tahun 2001-2020".⁵⁰ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi sumatera selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan. Investasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Secara simultan tenaga kerja dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta persamaan lainnya terletak pada alat analisis yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu pembiayaan perbankan syariah dan tingkat pendidikan sedangkan, pada penelitian terdahulu terdapat variabel investasi. Perbedaan lainnya juga terdapat pada periode rentang waktu pengambilan data, pada penelitian terdahulu rentang waktu pengambilan data dimulai dari tahun 2001-2020, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun oleh Sadikin & Turnadi, dengan judul "*Pengaruh Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*

⁵⁰ A. Akbar, N. Al Muhariah, dan A. Asril, "Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2001-2020," *Ekonomika* 15, no. 1 (2022): 1–19.

Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018".⁵¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk pengaruh tenaga kerja dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi jawa timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perekonomian di jawa Timur tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel tenaga kerja. Pertumbuhan perekonomian tidak dipengaruhi secara signifikan oleh faktor pendidikan. Faktor pendidikan dan tenaga kerja tidak memberikan pengaruh simultan terhadap pertumbuhan perekonomian.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang penyerapan tenaga kerja dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta persamaan lainnya terletak pada alat analisis yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda. Perbedaan lainnya juga terdapat pada periode rentang waktu pengambilan data, pada penelitian terdahulu rentang waktu pengambilan data hanya tahun 2018 saja, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun 2018-2022.

13. Kajian yang dilakukan oleh Arum & Himmati, dengan judul "*Analisis pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2011-2021*".⁵² Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis

⁵¹ A. Sadikin dan Turnadi, "Pengaruh Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018," *Develop: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 1 (2022): 42–52.

⁵² Y. S. Arum dan R. Himmati, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2021," *Journal of Accounting and Digital Finance* 1, no. 2 (2021): 72–84.

pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang adalah pembiayaan mudharabah dan musyarakah, sedangkan dalam jangka pendek adalah pembiayaan mudharabah. Variabel dana pihak ketiga, murabahah, istishna' dan qard tidak memengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta persamaan lainnya terletak pada alat analisis yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu penyerapan tenaga kerja dan tingkat pendidikan sedangkan, pada penelitian terdahulu terdapat dana pihak ketiga. Perbedaan lainnya juga terdapat pada periode rentang waktu pengambilan data, pada penelitian terdahulu rentang waktu pengambilan data dimulai dari tahun 2011-2021, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun 2018-2022.

14. Kajian yang dilakukan oleh Sari & Fisabilillah, dengan judul “*Pengaruh Jumlah Penduduk, Penyerapan Tenaga Kerja Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Banyuwangi*”.⁵³ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

⁵³ D. P. Sari dan L. W. P. Fisabilillah, “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi,” *Journal of Economics* 1, no. 3 (2021): 218–28.

analisis pengaruh jumlah penduduk, penyerapan tenaga kerja dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten banyuwangi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial jumlah penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, berbeda dengan penyerapan tenaga kerja serta inflasi yang hasilnya tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Namun dengan hasil pengujian secara simultan yang memperoleh hasil bahwa variabel jumlah penduduk, penyerapan tenaga kerja dan inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta persamaan lainnya terletak pada alat analisis yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda dan alat analisis data panel. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu pembiayaan perbankan syariah dan tingkat pendidikan sedangkan, pada penelitian terdahulu terdapat variabel jumlah penduduk dan inflasi. perbedaan lainnya juga terdapat pada periode rentang waktu pengambilan data pada penelitian terdahulu yaitu dimulai dari tahun 2008-2019, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun 2018-2022.

15. Kajian yang dilakukan oleh Mamuane *et al.*, dengan judul “*Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara*”.⁵⁴ Jenis penelitian yang

⁵⁴ Novelya Mamuane, Josep B. Kalangi, dan Krest D. Tolosang, *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 21, no. 2 (2021).

digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah, investasi, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara tahun 2000-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengeluaran pemerintah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara. Investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara. Tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara. Pengeluaran pemerintah, investasi, dan tenaga kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta persamaan lainnya terletak pada alat analisis yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu pembiayaan perbankan syariah dan tingkat pendidikan sedangkan, pada penelitian terdahulu terdapat variabel pengeluaran pemerintah dan investasi. perbedaan lainnya juga terdapat pada periode rentang waktu pengambilan data, pada penelitian terdahulu rentang waktu pengambilan data dimulai dari tahun 2011-2020, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun 2018-2022.

16. Kajian yang dilakukan oleh Akasumbawa *et al.*, dengan judul “*Pengaruh Pendidikan, Angka Harapan Hidup dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia*”.⁵⁵ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan, angka harapan hidup dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan sekolah dasar berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Angka harapan hidup menunjukkan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta persamaan lainnya terletak pada alat analisis yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu pembiayaan perbankan syariah dan penyerapan tenaga kerja sedangkan, pada penelitian terdahulu terdapat pengangguran.

17. Kajian yang dilakukan oleh Ramadhanty & Auwalin, dengan judul “*Pengaruh Pembiayaan Perbankan Bank Umum Syariah Terhadap*

⁵⁵ Maryana D. D. Akasumbawa, Ahmad Adim, dan Muhammad G. Wibowo, *Pengaruh Pendidikan, Angka Harapan Hidup dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia, Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)* 2, no. 1 (2021): 11–20.

PDRB Provinsi Di Indonesia Tahun 2010-2019".⁵⁶ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan perbankan bank umum syariah terhadap pdrb provinsi di indonesia. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pembiayaan bank umum syariah, kredit bank umum konvensional, inflasi, dan jumlah populasi secara statistik berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB. Sedangkan secara parsial, pembiayaan bank umum syariah secara statistik berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap PDRB. Kredit bank umum konvensional secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB. Inflasi secara statistik berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap PDRB dan jumlah populasi secara statistik berpengaruh positif namun tidak signifikan.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta persamaan lainnya terletak pada alat analisis yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu penyerapan tenaga kerja dan tingkat pendidikan sedangkan, pada penelitian terdahulu terdapat variabel kredit bank umum konvensional, inflasi, dan jumlah populasi. Perbedaan lainnya juga terdapat pada periode rentang waktu pengambilan data, pada penelitian terdahulu rentang waktu pengambilan data dimulai

⁵⁶ Rina P. Ramadhanty dan Irfan Auwalin, Pengaruh Pembiayaan Bank Umum Syariah Terhadap PDRB Provinsi di Indonesia Tahun 2010–2019, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 8, no. 1 (2021): 8–17.

dari tahun 2010-2019, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun 2018-2022.

18. Kajian yang dilakukan oleh Syahputra & Ningsih, dengan judul *“Pengaruh Kredit Perbankan Konvensional Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”*.⁵⁷ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kredit perbankan konvensional dan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel kredit perbankan konvensional berpengaruh terhadap variabel Produk Domestik Bruto (PDB). Sedangkan variabel pembiayaan perbankan syariah tidak berpengaruh terhadap variabel Produk Domestik Bruto (PDB). Namun secara simultan variabel kredit perbankan konvensional dan variabel pembiayaan perbankan syariah mempengaruhi variabel Produk Domestik Bruto (PDB).

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta persamaan lainnya terletak pada alat analisis yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu penyerapan tenaga kerja dan tingkat pendidikan sedangkan, pada penelitian terdahulu terdapat variabel kredit perbankan konvensional. Perbedaan lainnya juga terdapat

⁵⁷ Dedi Syahputra dan Siti Ningsih, “Pengaruh Kredit Perbankan Konvensional dan Pembiayaan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 7, no. 1 (2020).

pada periode rentang waktu pengambilan data, pada penelitian terdahulu rentang waktu pengambilan data dimulai dari tahun 2009-2018, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun 2018-2022.

19. Kajian yang dilakukan oleh Rosmawati & Arisman, dengan judul *“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Batang Hari”*.⁵⁸ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, jumlah penduduk dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten batang hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batang Hari. Jumlah penduduk tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batang Hari. Pengeluaran pemerintah tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batang Hari.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta persamaan lainnya terletak pada alat analisis yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu pembiayaan perbankan syariah dan

⁵⁸ Siti Rosmawati dan Arisman, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Batang Hari,” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4, no. 2 (2020): 419–25.

penyerapan tenaga kerja sedangkan, pada penelitian terdahulu terdapat variabel jumlah penduduk dan pengeluaran pemerintah. Perbedaan lainnya juga terdapat pada periode rentang waktu pengambilan data, pada penelitian terdahulu rentang waktu pengambilan data dimulai dari tahun 2010-2019, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun 2018-2022.

20. Kajian yang dilakukan oleh Sari *et al.*, dengan judul “*Pengaruh Inflasi, Pengangguran, Kemiskinan Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*”.⁵⁹ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pengaruh inflasi, pengangguran, kemiskinan dan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pengangguran secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kemiskinan secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pembiayaan perbankan syariah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Inflasi, pengangguran, kemiskinan, pembiayaan perbankan syariah berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang

⁵⁹ M. Sari, K. Hisan, dan E. R. Kismawadi, “Pengaruh Inflasi, Pengangguran, Kemiskinan dan Pembiayaan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia,” *At-Tijarah* 1, no. 1 (2019): 55–76.

sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta persamaan lainnya terletak pada alat analisis yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan alat analisis data panel. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu tingkat pendidikan sedangkan pada penelitian terdahulu terdapat variabel inflasi, pengangguran dan kemiskinan. Perbedaan lainnya antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada periode Rentang waktu pengambilan data. dimana pada penelitian terdahulu rentang waktu yang digunakan dimulai dari tahun 2000-2018, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun 2018-2022. Perbedaan lainnya juga dilihat program analisis data yang digunakan, dimana penelitian terdahulu menggunakan program SPSS sedangkan, penelitian yang peneliti lakukan menggunakan *eviews*.

21. Kajian yang dilakukan oleh Widayati *et al.*, dengan judul “*Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang Tahun 1996-2017*”.⁶⁰ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan jumlah pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja

⁶⁰ H. W. Widayati, L. T. Laut, dan R. Destiningsih, “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang Tahun 1996-2017,” *DINAMIC: Directory Journal of Economic* 1, no. 2 (2019): 182–94.

berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magelang tahun 1996-2017. Tingkat pendidikan dan jumlah pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magelang 1996-2017. Dan jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan jumlah pengangguran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Magelang tahun 1996-2017.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang penyerapan tenaga kerja dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta persamaan lainnya terletak pada alat analisis yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu pembiayaan perbankan syariah sedangkan, pada penelitian terdahulu terdapat pengangguran. Perbedaan lainnya juga terdapat pada periode rentang waktu pengambilan data, pada penelitian terdahulu rentang waktu pengambilan data dimulai dari tahun 1996-2017, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun 2018-2022.

22. Kajian yang dilakukan oleh Susilo & Ratnawati, dengan judul “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB): Analisis Sektorial Tahun 2006-2013*”.⁶¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis data panel. Tujuan

⁶¹ J. Susilo dan N. Ratnawati, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah dan Tenaga Kerja terhadap Peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB): Analisis Sektorial 2006-2013,” *Seminar Nasional Cendekiawan* (2015).

penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pengaruh pembiayaan bank syariah dan Penyerapan Tenaga Kerja terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB): analisis sektoral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bank syariah dan Penyerapan Tenaga Kerja secara bersama-sama dapat mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB) pembiayaan bank syariah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh signifikan dan positif. Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tidak berpengaruh signifikan dan negatif.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang pembiayaan perbankan syariah dan Penyerapan Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, dimana peneliti menambahkan variabel bebas yaitu tingkat pendidikan. Serta persamaan lainnya terletak pada alat analisis yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan alat analisis data panel. Perbedaan lainnya juga terdapat periode Rentang waktu pengambilan data pada penelitian terdahulu yaitu dimulai dari tahun 2006-2013, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan rentang waktu pengambilan datanya dimulai dari tahun 2018-2022.

Untuk menjelaskan secara terperinci mengenai penelitian terdahulu, peneliti menjelaskan secara ringkas dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

Tabel 1.2
Kumpulan Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

No	Identitas Penelitian	Hasil Penelitian
1.	“Pengaruh Zakat, Pembiayaan perbankan syariah, Sukuk, Terhadap Kemiskinan Dengan Pertumbuhan Ekonomi Nasional Sebagai Variabel Moderasi Di Indonesia”/ Pulungan et al., (2024)/ Kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel zakat berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia. Variabel pembiayaan perbankan syariah berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia. Variabel sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan

		ekonomi nasional di Indonesia. Variabel zakat, pembiayaan perbankan syariah dan sukuk secara simultan berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi nasional mampu memoderasi pengaruh zakat, pembiayaan perbankan syariah dan sukuk terhadap kemiskinan di Indonesia.
2.	<i>“Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja dan Konsumsi Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat”/ AB Banda et al., (2024)/ Kuantitatif.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat. Konsumsi masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat. Penyerapan tenaga kerja dan konsumsi masyarakat secara Simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat.
3.	<i>“Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Di Indonesia (Periode 2014-2021)”/ Kurniasari & Amaliyah, (2023)/ Kuantitatif.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan perbankan syariah dan Penyerapan Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektoral.
4.	<i>“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Pembiayaan Bank Syariah terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2016-2020”/ Huwaida et al., (2023)/ Kuantitatif.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia, pembiayaan bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia, kemudian secara simultan pengeluaran pemerintah dan pembiayaan bank syariah mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia.
5.	<i>“Analisis Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa”/ Islam</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, penyerapan tenaga kerja memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di

	<i>et al.</i> , (2023)/ Kuantitatif	Kabupaten Gowa. Secara parsial, pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa.
6.	“Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Penyerapan Tenaga Kerja, Investasi, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019”/ Martadinata, (2023)/ Kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, investasi, dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel pertumbuhan penduduk, penyerapan tenaga kerja, investasi dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh simultan yang positif dan signifikan.
7.	“Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Paser”/ Hidayat & Pahlevi (2023)/ Kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat investasi dan tenaga kerja memiliki pengaruh simultan dan signifikan untuk pertumbuhan ekonomi Kabupaten Paser. Variabel tingkat investasi yang berpengaruh dominan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Paser.
8.	“Analisis Dampak Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pendidikan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Langsa”/ Pratiwi <i>et al.</i> , (2023)/ Kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk berhubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingkat pendidikan berhubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja berhubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.
9.	“Pengaruh Tenaga Kerja, Pembiayaan Bank Syariah, Ekspor dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian di Indonesia Periode 2017-2021”/ Amanda & Lutfi (2022)/ Kuantitatif.	Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa secara parsial tenaga kerja, pembiayaan bank syariah dan ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian. Inflasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian. Sedangkan secara simultan, tenaga kerja, pembiayaan bank syariah, ekspor dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di

		Indonesia.
10.	<i>“Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Jawa Barat”/ Dermawan et al., (2022)/ Kuantitatif.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan bank syariah berpengaruh signifikan terhadap PDRB ADHK Jawa Barat. Penyerapan Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap PDRB ADHK Jawa Barat. Dan Pembiayaan bank syariah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan Penyerapan Tenaga Kerja Jawa Barat.
11.	<i>“Pengaruh Inflasi, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi”/ Hastin, (2022)/ Kuantitatif.</i>	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Sementara, investasi berpengaruh positif tidak signifikan dan tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Sedangkan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa inflasi, investasi, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.
12.	<i>“Pengaruh Tenaga Kerja, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2001-2020”/ Akbar et al., (2022)/ Kuantitatif.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan. Investasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Secara simultan tenaga kerja dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan.
13.	<i>“Analisis pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2011-2021”/ Arum & Himmati (2021)/ Kuantitatif.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang adalah pembiayaan mudharabah dan musyarakah, sedangkan dalam jangka pendek adalah

		pembiayaan mudharabah. Variabel dana pihak ketiga, murabahah, istishna' dan qard tidak memengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek dan jangka panjang.
14.	<i>“Pengaruh Jumlah Penduduk, Penyerapan Tenaga Kerja Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Banyuwangi”/ Sari & Fisabilillah (2021)/ Kuantitatif.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial jumlah penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, berbeda dengan penyerapan tenaga kerja serta inflasi yang hasilnya tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Namun dengan hasil pengujian secara simultan yang memperoleh hasil bahwa variabel jumlah penduduk, penyerapan tenaga kerja dan inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
15.	<i>“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara”/ Mamuane et al., (2021)/ Kuantitatif.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengeluaran pemerintah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara. Investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara. Tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara. Pengeluaran pemerintah, investasi, dan tenaga kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara.
16.	<i>“Pengaruh Pendidikan, Angka Harapan Hidup dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia”/ Akasumbawa et al., (2021)/ Kuantitatif.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan sekolah dasar berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Angka harapan hidup menunjukkan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

17.	“Pengaruh Pembiayaan Perbankan Bank Umum Syariah Terhadap PDRB Provinsi Di Indonesia Tahun 2010-2019”/ Ramadhanty & Auwalin (2021)/ Kuantitatif.	Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pembiayaan bank umum syariah, kredit bank umum konvensional, inflasi, dan jumlah populasi secara statistik berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB. Sedangkan secara parsial, pembiayaan bank umum syariah secara statistik berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap PDRB. Kredit bank umum konvensional secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB. Inflasi secara statistik berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap PDRB dan jumlah populasi secara statistik berpengaruh positif namun tidak signifikan.
18.	“Pengaruh Kredit Perbankan Konvensional Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”/ Syahputra & Ningsih (2020)/ Kuantitatif.	Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel kredit perbankan konvensional berpengaruh terhadap variabel Produk Domestik Bruto (PDB). Sedangkan variabel pembiayaan perbankan syariah tidak berpengaruh terhadap variabel Produk Domestik Bruto (PDB). Namun secara simultan variabel kredit perbankan konvensional dan variabel pembiayaan perbankan syariah mempengaruhi variabel Produk Domestik Bruto (PDB).
19.	“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Batang Hari”/ Rosmawati & Arisman (2020)/ Kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batang Hari. Jumlah penduduk tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batang Hari. Pengeluaran pemerintah tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batang Hari.
20.	“Pengaruh Inflasi, Pengangguran,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi

	<i>Kemiskinan Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”/ Sari et al., (2019)/ Kuantitatif.</i>	secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pengangguran secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kemiskinan secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pembiayaan perbankan syariah secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Inflasi, pengangguran, kemiskinan, pembiayaan perbankan syariah berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
21.	<i>“Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang Tahun 1996-2017”/ Widayati et al., (2019) / Kuantitatif.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magelang tahun 1996-2017. Tingkat pendidikan dan jumlah pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magelang 1996-2017. Dan jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan jumlah pengangguran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Magelang tahun 1996-2017.
22.	<i>“Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB): Analisis Sektorial Tahun 2006-2013”/ Susilo & Ratnawati (2016)/ Kuantitatif.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bank syariah dan Penyerapan Tenaga Kerja secara bersama-sama dapat mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB) pembiayaan bank syariah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh signifikan dan positif. Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tidak berpengaruh signifikan dan negatif.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan tesis ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab satu merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah dan pertanyaan penulisan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan pembahasan teoritis yang terdiri dari konsep variabel penelitian, hasil penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

Bab tiga merupakan metodologi penelitian. Beberapa hal yang dibahas dalam bab ini di antaranya jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat merupakan pembahasan tentang hasil penelitian tentang pembiayaan perbankan syariah mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi provinsi Aceh dengan penyerapan tenaga kerja dan tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi. (periode 2018-2022).

